

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Agar didapatkan data yang bisa diberikan pertanggungjawaban dengan demikian digunakan sejumlah data ataupun informasi mengenai tata cara pengadaan penelitian di lokasi yakni metode dalam melakukan pembelajaran berbagai fenomena pada lingkungan secara alami.<sup>1</sup> Dimaksudkan dalam hal ini yakni penggambaran pada kejadian-kejadian yang terdapat pada lokasi dengan tidak melakukan perubahan suatu angka ataupun simbol-simbolnya. Jikalau terdapat sejumlah angka, memiliki sifat sekadar menjadi tunjangan.<sup>2</sup>

Sementara pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendeskripsian data yang terkumpul terbentuk sejumlah kata, gambaran, serta tidak merupakan angka. Data yang asalnya berbentuk naskah, catatan pada lokasi, dokumentasi serta sejenis lainnya. Lalu dilakukan pendeskripsian hingga bisa memberi sesuatu yang jelas pada kondisi secara nyata ataupun berdasarkan realita. Dimana peneliti tersebut memiliki kekhasan yang letaknya terdapat di tujuan yaitu mendeskripsikan mengenai suatu hal yang memiliki kaitan pada aktivitas secara menyeluruh. Dengan demikian pendekatan menjadi prosedur penelitian sehingga mendapatkan hasil deskriptif yang berbentuk jumlah kata tulisan ataupun secara lisan melalui seseorang yang berperilaku dilakukan pengamatan serta pengarahan secara alami serta perorangan dengan keseluruhan.<sup>3</sup> Pada penelitian kualitatif dileburkan terhadap kondisi-kondisi yang dilakukan penelitian. Penelitian ini mengarah pada pemahaman fenomena-fenomena sosial melalui pandangan responden. semua hal tersebut didapatkan perolehan dengan mengamati partisipan pada hidup beberapa orang yang berperan sebagai responden.<sup>4</sup>

Pada penelitian suatu kejadian-kejadian yang terdapat di berikan makna melalui pengalaman serta definisi secara subjektif terhadap penelitian dalam melaksanakan kegiatan supervisi pendidikan tipe klinis dalam peningkatan keprofesionalitas kerja guru di MTs Negeri 2 Kudus.

---

<sup>1</sup> Dedy Mulyasa, "*Metodologi Penelitian Kualitatif ( paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)," 160.

<sup>2</sup> Sudarwan Denim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Pustaka Setia, 2002), 61.

<sup>3</sup> Lexy J, Meleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: PT Rosda Karya , 2002)," 3.

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 12.

## B. Sumber Data

Dimaksudkan dengan sumber data pada penelitian yakni subjek asal data tersebut didapatkan. Jika digunakan kuesioner ataupun wawancara untuk mengumpulkan data, sumber data dikatakan sebagai responden, yakni seseorang yang memberikan respon ataupun jawaban-jawaban atas sejumlah pertanyaan yang diajukan mulai dari bentuk tulisan ataupun secara lisan.<sup>5</sup>

Sumber data diantaranya ialah primer serta sekunder. Jika digunakan oleh yang cara pada tahap ini mengumpulkan data, dengan demikian sumber data inilah yang dikatakan sebagai responden yakni seseorang yang memberikan respon ataupun jawaban-jawaban dari sejumlah pertanyaan mulai dengan pertanyaan yang berbentuk tulisan maupun lisan. Jika yang digunakan metode dengan mengobservasi dengan demikian sumber data berbentuk suatu benda, gerakan ataupun tahapan-tahapan terkait suatu hal, serta apabila digunakan dokumen dengan demikian sumber data berbentuk berkas melakukan pencatatan.<sup>6</sup> Dalam hal ini data primer asalnya melalui narasumber yakni seorang guruyang melaksanakan kegiatan supervisi pendidikan tipe klinis untuk mendapatkan data atau keterangan langsung mengenai kegiatan supervisi pendidikan tipe klinis.

## C. Lokasi Penelitian

Ketika melaksanakan penelitian berada pada MTs Negeri 2 Kudus yang merupakan sebagai suatu madrasah yang letaknya pada pertengahan Kecamatan Mejobo Yang Berada Di Depan Kantor Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, provinsi Jawa Tengah Indonesia. Serupa pada madrasah secara umum yang terletak di Indonesia dengan ukuran pendidikan MTS negeri 2 Kudus dijalani dengan 3 tahun pembelajaran sejak dengan kelas 7 hingga kelas 9, karena di MTs Negeri 2 Kudus dan dewan guru yang melaksanakan kegiatan supervisi pendidikan tipe klinis.

waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 1 november 2019 sampai selesainya penelitian dilakukan.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang dimanfaatkan pada pengumpulan data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2014), 172.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 102.

gejala-gejala yang di teliti. Pengamatan ini diperlukan untuk mendapatkan data obyektif dan valid yang tidak cukup dengan studi pustaka. Metode ini mengharuskan penelitian harus terjun langsung ke lapangan dan mengamati secara langsung gejala-gejala yang muncul. Gejala-gejala yang diamati adalah tentang pelaksanaan suoversi pendidikan tipe kinis dalam meningkatkan keprofesionalitas kerja guru di MTs Negeri 2 kudas.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan sebuah tahapan bertanya kemudian menjawab pada penelitian yang dikehendaki dengan berkomunikasi secara langsung dari peneliti terhadap subjek maupun sampel.<sup>7</sup>Wawancara mempunyai tujuan pengendalian yang terfokus pada penelitian dengan cara lebih dalam, dikarenakan hal tersebut dilaksanakan dengan cara berlanjut, serta dengan partisipan yang memungkinkan pelaksanaannya untuk diulang-ulangi.<sup>8</sup>Teknik wawancara tersebut banyak dimanfaatkan pada penelitian bidang pendidikan dikarenakan memiliki sejumlah hal yang unggul yang memungkinkan belum dipunyai dari instrumental penelitian yang lain.<sup>9</sup>

Sebelum pelaksanaan wawancara dipersiapkan instrumental wawancara yang dikatakan sebagai panduan wawancara. Panduan tersebut berisikan beberapa pertanyaan dan pertanyaan meminta untuk dijawab atau pun diberikan respon dari partisipan.<sup>10</sup>Ketika mempersiapkan wawancara di samping menyusun panduan, hal terpenting yakni pembinaan interaksi yang positif bersama partisipan. perasaan terbuka dari partisipan dalam pemberian menjawab ataupun merespon dengan cara objektivitas menjadi penentu interaksi yang positif dapat diciptakan antara seseorang yang melakukan wawancara terhadap partisipan tersebut.

Saat membuat catatan wawancara yang dihasilkan, disamping dengan mencatat berbagai tanggapan yang diberikan oleh responden sehubungan pada pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, turut diberikan catatan mengenai reaksi yang lain mulai dengan verbal atau pun tidak.<sup>11</sup>

Wawancara di lakukandengan cara langsung pada berbagai pihak yang berkaitan yakni kepala Madrasah MTs Negeri 2 Kudus

---

<sup>7</sup> Winarno Surachman, *Dasar dan Pokok Research, Pengantar Metodologi Ilmiah*, ( Bandung:Tarsito 1994), 178.

<sup>8</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*,( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 225

<sup>9</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta:Aksara, 2003), 79.

<sup>10</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 216.

<sup>11</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 217-218

tentang, kegiatan supervisi pendidikan tipe klinis, reson dan tanggapan dari kegiatan supervisi pendidikan, sejarah berdiri madrasah, visi maupun misi dari madrasah, keadaan peserta didik maupun tenaga pendidik, serta para staf pada MTs Negeri 2 Kudus, kemudian wawancara dengan guru yang melaksanakan kegiatan supervisi tersebut di MTs Negeri 2 Kudus.

Sebagai penjagaan bentuk kredibel dari wawancara yang dihasilkan, dengan demikian juga diperlukan untuk melakukan catatan terhadap data. disamping hal tersebut memberikan bantuan sebagai persiapan pertanyaan-pertanyaan selanjutnya. Terdapat peralatan yang dimanfaatkan pada wawancara antara lain kamera, transkrip wawancara, pulpen untuk menulis catatan, perekam suara, serta catatan kecil.

### 3. Metode Dokumentasi

Pada metode ini sebagai pencatatan terhadap kejadian-kejadian yang telah lalu. Sebuah dokumen dapat berupa tertulis, gambar maupun berbagai karya monumental oleh orang yang berkaitan. Agar didapatkan pendeskripsian serta memahami lebih dalam terfokus dengan penelitian, dilakukan pengumpulan beberapa berkas misalnya silabus, RPP, hasil kerja dari peserta didik, serta sejumlah berkas yang berkaitan pada hal lain. Sejumlah dokumen tersebut dilakukan penganalisisan agar secara lebih dalam serta lebih rinci menemukan suatu hal yang berkaitan dengan penelitian.<sup>12</sup> Dalam mendokumentasikan tersebut dimanfaatkan agar didapatkan sejumlah data yang berbentuk arsip tulisan yang dimiliki oleh MTs N 2 Kudus berkaitan pada judul ataupun sejumlah data berbentuk sejarah berdiri, visi maupun misi, tujuan, data peserta didik, tenaga pendidik, fasilitas yang tersedia, aktivitas berhubungan pada tema yang berkaitan pada penelitian yang dilaksanakan.

## E. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji seberapa absah data, dalam metode kualitatif digunakan makna yang berbeda pada kuantitatif. dalam hal ini untuk menguji seberapa absah data pada kualitatif diantaranya ialah.

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas (*credibility*), yakni karakteristik dalam pemenuhan nilai yang benar melalui data serta keterangan-keterangan yang disimpulkan. Berarti penelitian yang dihasilkan diharuskan bisa dipercayai seluruh orang yang membacanya dengan cara kritis serta melalui partisipan yang memberikan informasi terhadap penelitian. Agar penelitian yang dihasilkan memiliki kredibilitas, adanya 7 teknik

---

<sup>12</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islam*, 226.

sebagai pengajuan antara lain ialah memperpanjang tingkat hadir dari orang yang melakukan pengamatan, dalam mengamati dilakukan secara kontinu, triangulasi, berdiskusi pada rekan, menganalisis berbagai kasus yang bersifat negatif, mengecek seberapa cukup referensial, serta mengecek peserta-peserta<sup>13</sup>. Terdapat beberapa jenis pengujian tingkat kredibel yang dimanfaatkan pada penelitian antara lain ialah:

a. Perpanjangan pengamatan

Dalam memperpanjang untuk mengamati tersebut penelitian seringkali terjun langsung pada lapangan agar dilakukan wawancara serta mengamati terhadap berbagai sumber keterangan-keterangan yang sudah dilakukan pengambilan data. hal tersebut dengan tujuan supaya perolehan data bisa mendapatkan kepercayaan. Sesudah dilakukan pengecekan lagi pada lokasi data telah memiliki kebenaran yang artinya terjamin kredibilitasnya, dengan demikian waktu memperpanjang dalam mengamati bisa segera berakhir.<sup>14</sup>

b. Peningkatan ketekunan

Hal yang dimaksudkan pada meningkatkan tekun dalam hal ini artinya dilakukan dengan mengamati melalui kecermatan serta kesinambungan. Pada cara demikian dengan ini kepastian dari data ataupun pengurutan kejadian-kejadian dapat dilakukan perekaman dengan jelas serta sistematis. Di samping hal tersebut dilakukan cek ulang mengenai data yang sudah didapatkan tersebut terdapat kesalahan atau pun sudah benar. sama halnya pada peningkatan tekun bisa memberi pendeskripsian data dengan akurasi serta tersistematis mengenai hal-hal yang dilakukan pengamatan.

c. Triangulasi

Trianggulasi untuk menguji tingkat kredibel tersebut diberikan pengertian yakni mengecek data melalui berbagai sumber menggunakan beragam cara serta waktu yang dimanfaatkan. Maka adanya ragam jenis triangulasi antara lain ialah.

1) Triangulasi Sumber

Pada jenis ini bertujuan melakukan pengujian tingkat kredibel serta dilaksanakan melalui pengecekan data-data yang sudah didapatkan perolehannya dengan sejumlah

---

<sup>13</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 82.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 369.

sumber.<sup>15</sup> Pada bagian tersebut dimanfaatkan agar dilakukan perbandingan wawancara yang dihasilkan mengenai pelaksanaan kegiatan supervisi pendidikan di MTs Negeri 2 Kudus dengan hasil obeservasi yang di lakukan dalam penelitain. Sumber tersebut diperoleh dari guru, dan kepala Madrasah di MTs Negeri 2 Kudus.

2) Triangulasi Teknik

Pada jenis ini merupakan salah satu jenis yang dimanfaatkan dalam pengujian tingkat kredibel data yang dilaksanakan pada pengecekan data terhadap berbagai sumber yang serupa namun memiliki perbedaan teknik-teknik.

3) Triangulasi Waktu

Waktu yang memberikan pengaruh kreadibilitas data. Data yang terkumpul melalui teknik mewawancarai pada pagi hari ketika partisipan berada dalam kesegaran, tidak banyak permasalahan, dapat memberi data yang valid hingga memiliki kredibilitas.<sup>16</sup> Untuk hal tersebut pada aktivitas menguji tingkat kredibel dari sebuah data dilakukan dengan mengecek melalui wawancara, pengobservasian ataupun teknik lainnya pada waktu yang berlainan, bukan pada waktu sekalian dikarenakan menoleh pada ketepatan waktu. Pada bagian ini bermaksud agar dilihat seberapa benar keterangan-keterangan yang diberi dari pemberi informasi.

2. Pengujian *transferability*

Pengujian ini sebagai validitas eksternal pada penelitian yang ditunjukkan derajat ketepatan atau pun bisa penelitian yang dihasilkan menuju populasi dari mana sampel dilakukan pengambilan. Nilai tersebut berkaitan pada pernyataan pernyataan, sampai mana penelitian yang dihasilkan bisa dilakukan penerapan ataupun pemanfaatan pada kondisi-kondisi lainnya. diharapkan berkaitan mengenai judul yang dilakukan penelitian bisa memberi penggambaran terhadap orang-orang yang membacanya agar bisa melakukan penerapan mengenai penelitian. Sampai memiliki kemampuan dalam pemahaman berkaitan pada pelaksanaan kegiatan supervisi pendidikan.

3. Pengujian *dependability*

Pada uji ini dikatakan sebagai tingkat reliabel di mana sebuah penelitian memiliki reabilitas jika individu lainnya bisa melakukan pengulangan ataupun replikasi pada tahapan-tahapan penelitian. Pada

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 373.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127

penelitian jenis ini pengujian dilaksanakan melalui pengauditan pada seluruh tahapan-tahapan dalam penelitian. Digunakan pengujian ini agar diketahui reliabilitas ataupun tanpa sebuah penelitian yang berkaitan pada judul yakni mengenai upaya kepala madrasah guna meningkatkan profesionalitas kerja guru melalui supervisi pendidikan tipe klinis di MTs Negeri 2 Kudus.

#### 4. Pengujian *confirmability*

Pada pengujian ini artinya melakukan pengujian dari penelitian yang dihasilkan berkaitan pada tahapan-tahapan yang dilaksanakan. Pengujian ini artinya melakukan pengujian dari penelitian yang dihasilkan. jika penelitian yang dihasilkan berfungsi serta tahapan-tahapan penelitian yang dilaksanakan, dengan demikian dapat menjadi pemenuhan standarisasi dari pengujian ini. Tidak boleh terdapat tahapan yang tidak ada namun memiliki hasil.<sup>17</sup> Pengujian ini artinya melakukan pengujian dari penelitian yang dihasilkan pada tahapan-tahapan yang dilaksanakan. jika penelitian yang dihasilkan sebagai fungsi oleh tahapan-tahapan penelitian yang telah dilaksanakan dengan demikian penelitian ini sudah melakukan pembunuhan terhadap standarisasi pengujian.<sup>18</sup>

### F. Analisis Data

Pada penelitian jenis kualitatif perolehan data melalui beragam sumber digunakan teknik mengumpulkan data yang beragam ataupun triangulasi serta dilaksanakan kontinu hingga data menjadi mengalami jenuh. Melalui observasi secara kontinu ini menyebabkan varian dari data menjadi besar.

Dalam menganalisis data sebagai tahapan-tahapan pencarian serta produsen dan sistematis pada data dengan perolehan melalui wawancara yang dihasilkan, pencatatan melalui lokasi serta dokumen yang didapatkan, sejarah pengorganisasian data pada beberapa golongan, penjabaran pada tiap unit, pemberlakuan sintesis, penyusunan pada berbagai pola-pola, pemilihan hal-hal yang menjadi kepentingan serta akan dilakukan pembelajaran, contoh penarikan simpulan hingga memiliki kemudahan dalam pemahaman dari pribadi ataupun individu yang lainnya.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini peneliti diberikan penggambaran dengan cara keseluruhan mengenai kegiatan supervisi pendidikan yang terlaksana pada MTs Negeri 2 Kudus. Selanjutnya peneliti menganalisis. Terdapat penggambaran hasil penelitian ini lalu ditelaah dan dilakukan

---

<sup>17</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, 152-159.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 131.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 333-335.

pengkajian setelah diambil suatu kesimpulan berdasarkan pada tujuan serta manfaat penelitian.

Dalam menganalisis data dilaksanakan melalui dua tahapan yakni analisis data ketika berada pada lokasi serta menganalisis data sudah dilakukan pengumpulan. matikan menganalisis data pada lokasi bukan dilakukan pengerjaan sudah mengumpulkan data diselesaikan tetapi pada saat mengumpulkan data dilangsungkan serta melakukan pengerjaan secara kontinu hingga menyusun pelaporan telah diselesaikan. menjadi suatu langkah pendahuluan dari wawancara yang dihasilkan dengan kebebasan melalui orang yang menjadi kunci dilakukan pemilahan serta pemberian kode didasarkan pada isu-isu yang serupa, tema maupun permasalahan-permasalahan yang terdapat pada bagian ini.

Teknik dalam menganalisis data lainnya dimanfaatkan yakni kualitatif dengan ikut serta pada prinsip yang diberi dari Miles and Huberman, seperti di kutip Sugiyono, memaparkan jika kegiatan-kegiatan keadaan teknik ini dilaksanakan dengan cara interaktif ataupun terlaksana dengan kontinu di tiap-tiap proses penelitian hingga diselesaikan serta data mencapai pada tingkat jenuh. Kegiatan-kegiatan pada saat menganalisis data antara lain ialah<sup>20</sup>

1. Mereduksi data yakni melakukan perangkuman, pengumpulan data serta pemilihan didasarkan pada fokus yang dimiliki. Dalam pereduksian data artinya melakukan perangkuman, pengambilan suatu data yang dianggap memiliki kepentingan, pembuatan kategori didasarkan pada karakter huruf maupun angka-angka yang terdapat di dalamnya. Maka data yang sudah dilakukan pereduksian dapat diberi penggambarandengan sebuah kejelasan serta memberikan kemudahan dalam pencarian jika dibutuhkan serta terdapat kekurangan. Pada penelitian ini terfokus kepada upaya kepala madrasah guna meningkatkan keprofesionalitas kerja guru mellalui supervisi pendidikan tipe klinis di MTs Negeri 2 Kudus. Sebagai tahapan-tahapan dalam menganalisis data dengan memulai telaah keseluruhan data yang sudah dikumpulkan melalui beragam sumber yakni wawancara yang dihasilkan, observasi yang telah dilaksanakan serta digambarkan melalui pencatatan dari lokasi, dokumentasi, berkas-berkas resmi serta hal sejenis lainnya. Dalam tahapan ini data dilakukan penyortiran melalui memilih data yang mempunyai ketertarikan, kepentingan serta kegunaan, sementara data yang dirasakan sudah tidak terpakai maka akan dibuang.
2. Data display, pada penampilan data diupayakan pengorganisasian serta pemaparan data dengan cara keutuhan serta kelengkapan, sesudah dilakukan pereduksian terhadap data, dengan demikian tahapan lebih lanjut ialah menampilkan data. melalui menampilkan

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

suatu data dengan demikian dapat memberikan kemudahan dalam pemahaman hal-hal yang ada, perencanaan pekerjaan lebih lancar didasarkan pada hal-hal yang sudah diberikan pemahaman. Pada penelitian ini disajikan data berbentuk penguraian ataupun serasi dengan terperinci melalui pemberi informasi disesuaikan pada pengungkapan ataupun perspektif yang diberikan dengan sesuai kebenarannya.

3. Menarik suatu kesimpulan. Kesimpulan pada awalnya yang disampaikan memiliki sifat sementara, kemudian dapat mengalami perubahan jika tidak bertemu pada berbagai pembuktian yang memiliki kekuatan serta dukungan terhadap tahapan untuk mengumpulkan data lebih lanjut. maka suatu simpulan pada penelitian memungkinkan untuk memberikan jawaban terhadap perumusan permasalahan-permasalahan yang sudah dilakukan perumusan pada awalnya, namun bisa saja tidak dikarenakan permasalahan serta perumusan dari permasalahan tersebut masih memiliki sifat sementara serta dapat mengalami perkembangan sesuai dengan penelitian terdapat langsung di lapangan.<sup>21</sup>

4. Pada bagian demikian, sesudah dilakukan pereduksian serta penyajian terhadap data lalu tahapan lebih lanjut yakni mengambil suatu kesimpulan dari penelitian yang dihasilkan mengenai Upaya Kepala Madrasah Guna Meningkatkan Profesionalitas Kerja Guru Melalui Supervisi Pendidikan Tipe Klinis di MTs Negeri 2 Kudus yang berdasarkan pada tujuan penelitian yang difokuskan. tiga komponen dalam menganalisis hal ini ada kaitannya satu sama lain serta hubungan timbal balik mulai saat sebelumnya sampai tahapan penelitian serta setelah dilaksanakan tahapan mengumpulkan data dengan pengerjaan.

---

<sup>21</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, 141-145.